

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Penguasaan kosakata bahasa Jerman yang diajar dengan media gambar lebih baik dari peserta didik yang diajar dengan media konvensional. Hasil ini diketahui dari nilai P adalah 0,000. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada *degree of free* (derajat bebas) = 74, sedangkan nilai t_{hitung} adalah 5,000. Kemudian apabila nilai t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dan *degree of freedom* yakni sebesar 1,667. Jadi nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} = 5,000 > t_{tabel} = 1,667$) yang artinya ada signifikansi perbedaan.
2. Penggunaan media kartu bergambar efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman dibandingkan dengan media konvensional. Penggunaan media kartu bergambar mempunyai bobot keefektifan sebesar 9,9%. Selain itu diketahui juga nilai mean pada saat *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen adalah 30,10 dan 36,18, sedangkan mean pada saat *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol adalah 31,21 dan 33,13. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran menggunakan media kartu bergambar dapat membuat peserta didik lebih terdorong untuk lebih banyak menguasai kosakata bahasa Jerman dalam proses pembelajaran.

B. Implikasi

Untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mempelajari bahasa Jerman, khususnya penguasaan kosakata bahasa Jerman dibutuhkan banyak faktor. Salah satu faktor yang dapat membantu peningkatan penguasaan kosakata bahasa Jerman adalah penggunaan media pembelajaran. Media kartu bergambar dapat digunakan pengajar dalam pembelajaran bahasa Jerman. Media ini mengajak peserta didik untuk ikut aktif dan tentu saja melibatkan semua peserta didik yang ada di dalam kelas. Sehingga media ini dapat digunakan di sekolah-sekolah yang ingin meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jerman.

Media kartu bergambar dapat diimplikasikan dalam mengajarkan penguasaan kosakata bahasa Jerman karena media ini mempunyai pengaruh sebesar 9,9%. Para pengajar dapat menggunakan media ini sebagai alternatif lain daripada mempergunakan media konvensional.

Dalam mempergunakan media kartu bergambar tidaklah sulit. Pengajar hanya perlu mempersiapkan RPP dan kartu bergambar sederhana yang telah disesuaikan dengan silabus dan peta uraian. Setelah menentukan tema yang akan diajarkan, pengajar dapat mengaplikasikan media ini dalam langkah-langkah pembelajaran. Dalam pembelajaran peserta didik dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang kemudian dibagikan kartu bergambar sesuai tema tiap kelompoknya. Kelompok yang ditunjuk kemudian menyebutkan gambar yang terdapat dalam kartu bergambar dalam bahasa Jerman. Media ini membuat interaksi di dalam kelas menjadi lebih hidup dan spontan. Guru tidak hanya

mengajar saja di depan kelas, tetapi juga menjadi fasilitator yang terlibat langsung dalam proses kelompok dan dapat membantu peserta didik dalam mendiskusikan gambar yang didapatkan. Oleh karena itu, pengajar sebaiknya mempergunakan media ini untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman di sekolah.

Selain mudah menggunakan media kartu bergambar dalam pembelajaran, kelebihan media kartu bergambar yang lain adalah lebih merangsang daya ingat peserta didik dalam mengingat kosakata karena media kartu bergambar merupakan media visual. Media kartu bergambar juga lebih memotivasi peserta didik karena mereka belum pernah belajar menggunakan kartu bergambar. Selain itu, pembelajaran komunikatif yang terjadi di kelas juga menunjang berhasilnya pembelajaran kosakata bahasa Jerman karena terdapat interaksi antara guru dan peserta didik dan antar peserta didik yang didalamnya terdapat kerjasama yang menyebabkan terciptanya suasana kelas yang menyenangkan. Dalam penggunaan media kartu bergambar masih terdapat kekurangan, yaitu memerlukan pengaturan kelompok yang baik dan dalam pembuatannya mungkin memerlukan biaya yang tidak sedikit. Tetapi kelemahan tersebut dapat diatasi dengan pembuatan media kartu bergambar dengan cara membuatnya dari kertas asturo yang dipotong kecil-kecil dan gambar yang terdapat dalam kartu dapat diperoleh dengan mencarinya melalui internet sehingga tidak memerlukan biaya yang besar.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Bagi guru diharapkan untuk mempergunakan media kartu bergambar dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Jerman karena media kartu bergambar telah terbukti dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik.
2. Bagi sekolah, karena pentingnya media dan teknik pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar maka diharapkan sekolah mampu memaksimalkan fasilitas serta memberikan dukungan terhadap pengembangan media atau teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi peserta didik dan membantu peserta didik dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.
3. Bagi mahasiswa selanjutnya dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.